ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KANTONG DORAEMON PADA ANAK KELOMPOK B RA ATTA'AWUN DESA TUGUREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

ZULAIKAH

NPM: 13.1.01.11.0575

Dibimbing Oleh:

1. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
2. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	: Zulaikah
NPM	: 13.1.01.11.0575
Telepon/ HP	: 085645511617
Alamat Surel (email)	: zulylikah83@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kantong Doraemon pada Anak Kelompok B RA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 9 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN. 0701038303	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. NIDN. 0719128803	Zulaikah NPM: 13.1.01.11.057

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KANTONG DORAEMON PADA ANAK KELOMPOK B RA ATTA'AWUN DESA TUGUREJO KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ZULAIKAH
zulylikah83@gmail.com
NPM: 13.1.01.11.0575
FKIP - Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa nilai kemampuan berbahasa khususnya membaca masih rendah. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelumnya. Untuk itu perlu adanya perubahan ke arah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, yaitu melalui media kantong doraemon.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Anak belum mampu membaca dengan baik dan lancar karena kegiatan membaca dilakukan guru secara berulang-ulang tanpa member variasi di dalamnya, (2) Metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan materi yang disampaikan, (3) Belum menggunakan alat dan media dalam kegiatan membaca, guru hanya menggunakan papan tulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B RA Atta'awun Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Teknik penilaian menggunakan lembar observasi guru, lembar observer anak dan lembar unjuk kerja anak.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pada siklus I sebanyak 50% dari 28 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, kemudian pada siklus II hasil yang di dapat meningkat menjadi 67,85%, sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 82,15% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian yang berbunyi melalui tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Atta'awunTugurejoKecamatanNgasem Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Kemampuan membaca permulaan, Media kantong doraemon.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Masitoh (2012: 1.8) Pendidikan Anak Uisa Dini atau TK pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan anak usia dini atau TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Keterampilan bahasa terdiri dari empat macam bentuk, menurut Bromley (Dhieni, 2011: 1.16) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tzu (Susanto, 2011: 84) menyatakan bahwa membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) kedalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Kata-kata disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kita dapat membaca catatan. Sedangkan menurut menurut Kholid A. H (2009:34) membaca adalah mengemukakan atau membunyikan rangkaian lambang-lambang bahan tulis yang dilihatnya dari huruf menjadi kata, kemudian menjadi frase, kalimat sederhana dan kalimat yang lebih luas.

Menurut Gunarti (2014: 84) membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Persoalan membaca, menulis, dan berhitung memang merupakan fenomena tersendiri. Kini menjadi semakin hangat dibicarakan para orang tua yang memiliki anak usia dini dan sekolah dasar karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya nanti jika sedari awal belum dibekali keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Kekhawatiran orang tua pun semakin kuat ketika anak-anaknya belum bias membaca menjelang masuk sekolah dasar, maka dari itu membaca merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi anak usia dini karena dengan membaca dapat menambah kosakata anak. Membaca dapat melatih kemampuan berpikir logis, dapat melatih konsentrasi pada anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, membentuk pola perilaku dan nilai sosial, serta dapat meningkatkan prestasi akademik.

Kenyataan yang terjadi pada anak kelompok B RA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem

Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak masih kurang, dibuktikan dengan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni dari 28 anak hanya 9 anak yang dapat membaca dengan baik dan mendapat bintang 3 (★★★), 12 anak mendapat bintang 2 (★★), sedangkan 7 anak mendapat bintang 1 (★). Masih rendahnya nilai tersebut dikarenakan anak belum mampu mengembangkan kemampuan membaca dengan baik dan benar, karena kegiatan membaca yang diberikan guru di lakukan secara berulang-ulang tanpa member variasi yang menarik didalamnya. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Briggs (Zaman, 2012: 4.5) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contohnya, sedangkan menurut Widodo dan Jasmani (Rayandra, 2012) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Badru dan Cucu (2012:4.18) mengklasifikasikan jenis media pendidikan menjadi tiga, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka peneliti memilih subjek penelitian pada kelompok Byang berjumlah 28 anak. Tempat penelitian ini yaitu di RA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap–tahap penelitian dalam masing–masing tindakan terjadi secara berulang–ulang yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok BRA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Kemudian membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Apabila nilai mencapai sekurang-kurangnya 75% maka tindakan guru di nyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

Waktu pelaksanaan penelitian selama 9 bulan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Juni 2017. Untuk memperjelas mengenai waktu penelitian, dibuatlah jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penilaian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan pra siklus sampai siklus III. Di bawah ini terdapat hasil perkembangan kemampuan seni yang sudah di rangkum mulai dari Pra Tindakan sampai siklus III yang dapat dilihat pada tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B RA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	★	25%	17,85%	10,72%	0%
2	★★	42,85%	32,15%	21,43%	17,85%
3	★★★	32,15%	35,72%	46,42%	46,43%
4	★★ ★★	0%	14,28%	21,43%	35,72%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus menunjukkan bahwa sebanyak 32,15% dari 28 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus I sebanyak 50% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sebanyak 67,85% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 82,15% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 17,85% belum mencapai ketuntasan karena keterbatasan waktu dan media dalam penelitian.

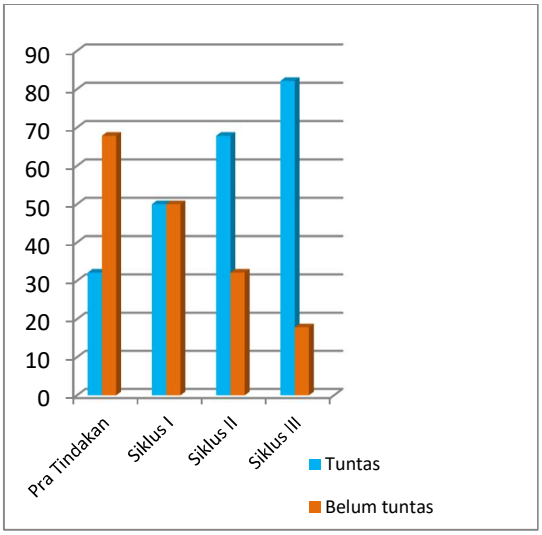

Grafik Perbandingan Hasil Kemampuan Membaca Melalui Metode Pemberian Tugas pada Pra Tindakan sampai Siklus III

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penilaian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan pra siklus sampai dengan siklus III.Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui tindakan pembelajaran melalui tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B RA Atta'awun Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dhieni. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Badru dan cucu. 2012. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Gunarti dkk, 2014. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kholid A H. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Flashcard Pada Kelompok B TK Satu Atap SD Karangasem Tahun Pelajaran 2011/2012.* (online) tersedia: http://eprints.ums.ac.id/19995/13/ NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf . diunduh tanggal 25 nopember 2016

Masitoh. 2012. *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Anggota IKAPI

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zaman. 2012. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.